BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Data yang telah dianalisis akan dibahas sebuah hasil untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat di bab I. Pada rumusan masalah peneliti merumuskan 1 masalah, yaitu apakah terdapat hubungan model pembelajaran *flipped classroom* dengan keaktifan belajar siswa pada materi sistem pencernaan di kelas V UPT SDN 11 Padang Ganting.

Berdasarkan analisis data, hasil uji hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif (satu arah) yang signifikan antara model pembelajaran *flipped classroom* (X) dengan keaktifan belajar siswa (Y) materi sistem pencernaan yaitu di peroleh koefisien korelasi pearson sebesar 0.502 dan p-value (Sig. 2-tailed) sebesar $0.020 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Korelasi positif tersebut menggambarkan bahwa semakin optimal penerapan model *Flipped Classroom*, maka semakin tinggi pula keaktifan belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara model pembelajaran *flipped classroom* dengan keaktifan belajar siswa. Temuan dari penelitian menunjukkan model pembelajaran *flipped classroom* terbukti memiliki hubungan yang positif dengan keaktifan siswa. Artinya, penggunaan model ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bertanya,

berdiskusi, maupun mengerjakan tugas. Pembelajaran berbasis teknologi dalam *flipped classroom* dapat mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan dan pendalaman lebih lanjut terkait penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* di tingkat sekolah dasar. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Praktisi Pendidikan: Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* dalam kegiatan belajar mengajar, mengingat model ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penerapan yang konsisten dan terencana diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan bermakna.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya: Disarankan agar penelitian berikutnya melibatkan lebih dari satu atau dua sekolah dasar sebagai lokasi penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih luas dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan efektivitas model *Flipped Classroom* secara lebih menyeluruh serta mengungkap kelebihan dan keterbatasannya dalam konteks yang berbeda.
3. Untuk Peneliti Masa Depan: Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam guna memperoleh temuan yang lebih kuat dan generalisasi yang lebih valid. Selain itu, eksplorasi terhadap variabel lain seperti hasil belajar, motivasi, atau keterlibatan orang tua juga dapat memperkaya pemahaman terhadap dampak model *Flipped Classroom*.